

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PEMENUHAN  
STANDAR SARANA PRASARANA TERHADAP PRESTASI SISWA: STUDI  
KASUS DI SMP ISLAM AL QUDWAH CIBINONG BOGOR**

**Mardani**

[mardani.sag212@al-kharaj.net](mailto:mardani.sag212@al-kharaj.net)

**Peogram Studi Pendidikan Agama Islam**

**Program Pascasarjana**

**Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor**

**Mohamad Jaenudin**

[mjaenudian@laaroiba.ac.id](mailto:mjaenudian@laaroiba.ac.id)

**Program Pascasarjana**

**Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor**

**Amie Primarni**

[amieprimarni@laaroiba.ac.id](mailto:amieprimarni@laaroiba.ac.id)

**Program Pascasarjana**

**Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor**

**ABSTRACT**

*Student achievement is one indicator of graduate quality or student quality as well as school credibility. Often the quality of graduates and student achievement is one of the references or references for prospective new students to register at the school. But what influences student achievement is not solely the internal factors of students who are easy or difficult to get proper education. Other factors also support or hinder student achievement, including Principal Leadership, availability of educational facilities and infrastructure, availability of learning media, teacher competence, parental support, curriculum, and so on. The purpose of this study was to determine the effect of Principal Leadership and the fulfillment of infrastructure standards on student achievement in Al Qudwah Islamic Middle School, Cibinong, Bogor. The research method used in this study is a quantitative method. This research is correlational because the research seeks to investigate the influence of School Principal Leadership, Fulfillment of Infrastructure Facilities, on Student Achievement at Al Qudwah Islamic Middle School, Cibinong, Bogor. Data collection techniques using the study of literature, documentation, observation, and questionnaires. Data analysis techniques using correlation and regression analysis. The results showed that **(a)** the Principal's Leadership contributed very significantly and influenced rather high and the direction of a positive relationship to student achievement in Al Qudwah Islamic Middle School, Cibinong, Bogor Regency **(b)** Fulfillment of*

*Infrastructure Standards contributes very significantly and influences high and the direction of the relationship positive towards student achievement at Al Qudwah Islamic Middle School, Cibinong, Bogor Regency. Correlation coefficient Variable Fulfillment of Infrastructure to Student Achievement, and (c) The relationship of Principal Leadership and Fulfillment of Infrastructure Facilities is strong to student achievement in Al Qudwah Islamic Middle School, Cibinong, Bogor Regency.*

**Keyword: Leadership, Infrastructure, Student Achievement**

### نبذة مختصرة

إنجاز الطلاب هو أحد مؤشرات جودة الخريجين أو جودة الطلاب وكذلك مصداقية المدرسة. غالبًا ما تكون جودة الخريجين وإنجاز الطلاب أحد المراجع أو المراجع للطلاب الجدد المحتملين للتسجيل في المدرسة. ولكن ما يؤثر على تحصيل الطلاب ليس فقط العوامل الداخلية للطلاب الذين يسهلون أو يصعب عليهم الحصول على التعليم المناسب. هناك عوامل أخرى تدعم أو تعوق تحصيل الطلاب، بما في ذلك القيادة الرئيسية، وتوافر المرافق التعليمية والبنية التحتية، وتوافر وسائل التعلم، وكفاءة المعلمين، ودعم الوالدين، والمناهج الدراسية، وما إلى ذلك. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد أثر القيادة الرئيسية واستيفاء معايير البنية التحتية على تحصيل الطلاب في مدرسة القدوة الإسلامية المتوسطة، سيبيونج، بوجور. طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة كمية. هذا البحث مترابط لأن البحث يسعى للتحقيق في تأثير القيادة المدرسية، وفاء مرافق البنية التحتية، على تحصيل الطلاب في مدرسة القدوة الإسلامية المتوسطة، سيبيونج، بوجور. تقنيات جمع البيانات باستخدام دراسة الأدب والتوثيق والملاحظة والاستبيانات. تقنيات تحليل البيانات باستخدام الارتباط وتحليل الانحدار. أوضحت النتائج أن (أ) ساهمت قيادة المدير بشكل كبير جدًا وأثرت بشكل كبير إلى حد ما واتجاه العلاقة الإيجابية لإنجاز الطالب في مدرسة القدوة الإسلامية المتوسطة، سيبيونج، بوجور ريجنسي (ب) يساهم تنفيذ معايير البنية التحتية بشكل كبير جدًا ويؤثر عالية واتجاه العلاقة الإيجابية نحو تحصيل الطالب في مدرسة القدوة الإسلامية المتوسطة، سيبيونج، بوجور ريجنسي. تحقيق معامل الارتباط المتغير للبنية التحتية لإنجاز الطلاب، و (ج) علاقة القيادة الرئيسية واستيفاء مرافق البنية التحتية قوية لإنجاز الطلاب في مدرسة القدوة الإسلامية المتوسطة، سيبيونج، بوجور ريجنسي.

**الكلمات الرئيسية: القيادة والبنية التحتية وإنجاز الطلاب**

### ABSTRAK

Prestasi siswa merupakan salah satu indikator mutu lulusan atau kualitas siswa maupun kredibilitas sekolah. Seringkali mutu lulusan dan prestasi siswa menjadi salah satu acuan atau referensi calon siswa baru untuk mendaftar di sekolah tersebut. Namun yang mempengaruhi prestasi siswa bukanlah semata-mata faktor internal siswa yang mudah atau sulit mendapatkan pendidikan yang layak. Faktor lain turut mendukung atau menghambat prestasi siswa, diantaranya Kepemimpinan Kepala Sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, ketersediaan media pembelajaran, kompetensi guru, dukungan orangtua, kurikulum, dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan pemenuhan standar sarana prasarana terhadap prestasi siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian berusaha menyelidiki pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pemenuhan Sarana Prasarana, terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literature, dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisa data menggunakan analisis korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang signifikan dan berpengaruh agak tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap prestasi siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor. (b) Pemenuhan Standar Sarana Prasarana memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan

berpengaruh tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor. (c) Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan pemenuhan standar sarana prasarana secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat terhadap prestasi siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor.

**Kata Kunci: Kepemimpinan, Standar Sarana Prasarana, Prestasi Siswa**

### A . PENDAHULUAN

Prestasi siswa merupakan salah satu indikator mutu lulusan atau kualitas siswa maupun kredibilitas sekolah. Seringkali mutu lulusan dan prestasi siswa menjadi salah satu acuan atau referensi calon siswa baru untuk mendaftar di sekolah tersebut. Mutu lulusan dan prestasi siswa seringkali pula menjadi salah satu indikator *stakeholder* untuk menerima lulusan dari sekolah tersebut. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan pihak sekolah agar mutu lulusan dan prestasi siswa menunjukkan hasil yang sangat baik.

Namun yang mempengaruhi prestasi siswa bukanlah semata-mata faktor internal siswa yang mudah atau sulit mendapatkan pendidikan yang layak. Faktor lain turut mendukung atau menghambat prestasi siswa, diantaranya Kepemimpinan Kepala Sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, ketersediaan media pembelajaran, kompetensi guru, dukungan orangtua, kurikulum, dan sebagainya. Sebagaimana dikemukakan Mulyasa bahwa sedikitnya ada tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu sarana gedung, buku yang berkualitas dan guru dan tenaga kependidikan yang profesional.<sup>1</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.<sup>2</sup> Undang-undang di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu wahana yang berfungsi untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu lulusan (*output*) yang memiliki pengetahuan, kecakapan dan keahlian sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 3

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Hal ini merupakan upaya menyiapkan kondisi, sarana/prasarana, kegiatan, pendidikan, dan kurikulum yang mengarah kepada pembentukan watak dan budi pekerti generasi muda bangsa memiliki landasan yuridis yang kuat. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional, mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, pemerintah telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan bagi pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mencakup 8 standar yakni: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.<sup>4</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang bermutu, maka peran kepemimpinan pendidikan yang efektif dengan berbagai sifat dan karakteristiknya sangat dibutuhkan dalam manajemen pendidikan di Indonesia. Kepemimpinan pendidikan memiliki peranan yang sangat esensial dalam membangun, memberdayakan dan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang bermutu, maka peran kepemimpinan pendidikan yang efektif dengan berbagai sifat dan karakteristiknya sangat dibutuhkan dalam manajemen pendidikan di Indonesia.

### **Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan sub fokus penelitian, maka muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor?
2. Bagaimana gambaran pemenuhan standar sarana prasarana di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor?
3. Bagaimana gambaran prestasi Siswa SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor?
4. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor?
5. Bagaimana pengaruh pemenuhan standar sarana prasarana terhadap prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor?
6. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama Kepemimpinan Kepala Sekolah dan pemenuhan standar sarana prasarana terhadap prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor?

### **Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, 2003, 4.

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bandung: Fokusmedia, 2005.

## Jurnal Dirosah Islamiyah

1. Untuk mengetahui potret Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.
2. Untuk mengetahui potret Pemenuhan Sarana Prasarana di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.
3. Untuk mengetahui potret Prestasi Siswa SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pemenuhan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemenuhan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.

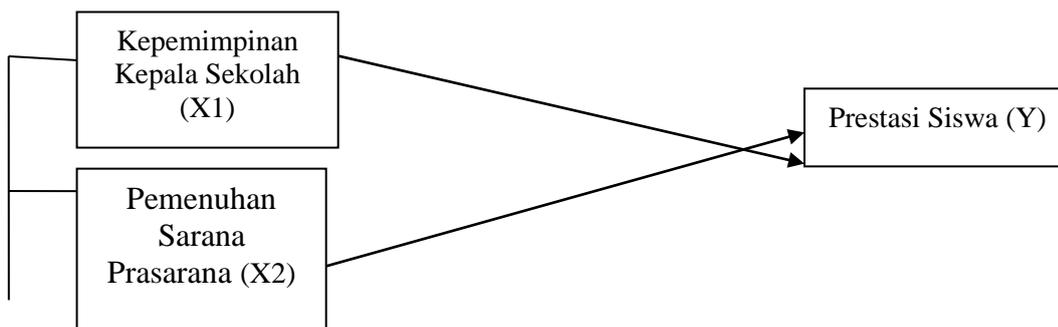
### Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah: Kepala Sekolah semakin meningkat peran kepemimpinannya dalam memperhatikan pemenuhan sarana prasarana dan prestasi siswa.
2. Sekolah: dapat mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran
3. Ilmu Pengetahuan : dapat ditemukan sintesa-sintesa baru dalam hal Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pemenuhan Sarana Prasarana dan Prestasi Siswa.
4. Penelitian lanjutan : menjadi acuan dalam penelitian sejenis

## B. TINJAUAN LITERATUR DAN STUDI TERDAHULU

### Kerangka Berfikir



Gambar 1 1 Kerangka Pemikiran Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemenuhan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa

### Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.
2. Ada pengaruh Pemenuhan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.

3. Ada pengaruh secara bersama-sama Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemenuhan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.

### B. TINJAUAN PUSTAKA

#### Kepala Sekolah

Mulyasa mengemukakan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah segenap kegiatan dalam usaha mempengaruhi personil di lingkungan pendidikan pada situasi tertentu agar melalui kerjasama mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Sebagai pemimpin formal, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Kemendiknas mengemukakan pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orangtua siswa dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

Kementerian Pendidikan mengemukakan bahwa Kepala Sekolah disebut sebagai pemimpin profesional apabila memiliki ciri-ciri: a) memiliki kejujuran dan integritas pribadi; b) mendedikasikan sebagian besar waktunya untuk bekerja di bidangnya; c) memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat dikategorikan ahli pada suatu bidang; d) berusaha mencapai tujuan dengan target-target yang ditetapkan secara rasional; e) memiliki standar yang tinggi dalam bekerja; f) memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan dengan standar kualitas yang tinggi; g) mencintai dan memiliki sikap positif terhadap profesinya yang antara lain tercermin dalam perilaku profesionalnya dan respons orang-orang yang berkaitan dengan profesi/pekerjaannya; h) memiliki pandangan jauh ke depan (*visionary*); i) menjadi agen perubahan; j) memiliki kode etik, dan k) memiliki lembaga profesi.<sup>7</sup>

#### Teori Pemenuhan Standar Sarana Prasarana

**Menurut Darsini**, Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan utama terselenggaranya suatu proses sedangkan sarana adalah segala sesuatu yang dapat

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 85

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Kompetensi : Memiliki Jiwa Kepemimpinan*, (Jakarta, Kemendiknas, 2002), 11

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Buku Kerja Kepala Sekolah*, Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Tahun 2011, 4

## Jurnal Dirosah Islamiyah

dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan.<sup>8</sup> Menurut **Hamalik**, *sarana dan prasarana* adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebar ide, sehingga ide tersebut bias sampai pada penerima.<sup>9</sup>

Menurut Rugaiyah, manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.<sup>10</sup> Menurut Asmani, manajemen sarana dan prasarana adalah manajemen sarana sekolah dan sarana bagi pembelajaran, yang meliputi ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar bagi guru, siswa serta penataan ruangan-ruangan yang dimiliki.<sup>11</sup>

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, inventarisasi dan penghapusan.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun peserta didik sebagai pelajar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan persyaratan pengadaan sarana dan prasarana dengan membuat daftar prioritas keperluan pada setiap sekolah oleh tim dan tenaga kependidikan yang profesional pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan melakukan "*need assesment*" sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari perencanaan/analisis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar, dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan tersebut, perawatan terhadap sarana dan prasarana dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya, sehingga bisa meningkatkan kinerja warga sekolah, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan dan menetapkan biaya efektif perawatan sarana dan prasarana.

### Teori Prestasi Siswa

Abin mengemukakan teori prestasi akademik dari beberapa aliran pandangan(paham), antara lain dikenal sebagai paham *holisme* dan *behaviorisme* sebagai berikut:

Paham *holistik* menekankan bahwa perilaku itu bertujuan (*purposive*), yang berarti aspek *intrinsik* (niat, tekad, azam) dari dalam diri individu merupakan faktor penentu yang penting untuk melahirkan perilaku tertentu meskipun tanpa adanya perangsangan (*stimulus*) yang datang dari lingkungan (*naturalistik*).

Teori ini mengemukakan bahwa prestasi siswa harus berdasarkan tujuan.

---

<sup>8</sup> Barnawi dan Arifin, M., *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. (Yogyakarta: AR-Ruz Media, 2015), 15

<sup>9</sup> Barnawi dan Arifin, M., *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, 23

<sup>10</sup> Atmodiwir, S. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), 63

<sup>11</sup> Barnawi dan Arifin, M., *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, 15

Faktor instrinsik sangat berpengaruh untuk mendorong prestasi.<sup>12</sup>

Paham *Behavioristik* menekankan bahwa pola-pola perilaku itu dapat dibentuk melalui proses pembiasaan dan pengukuhan (*reinforcement*) dengan mengondisikan stimulus (*conditioning*) dalam lingkungan (*environmentalistik*). Dengan demikian perubahan perilaku (*behavior change*) sangat mungkin terjadi.<sup>13</sup> Teori ini mengemukakan bahwa prestasi harus dibentuk melalui proses pembiasaan yang dikuatkan dan mengkondisikan lingkungan.

Teori *Konvergensi* oleh William Stern. Abin mengemukakan bahwa dalam pendidikan teori pertama dan kedua hendak digabungkan menjadi teori konvergensi.<sup>14</sup> Teori ini menunjukkan bahwa prestasi berasal dari unsur instrinsik individu, diolah melalui pembiasaan dan penguatan serta didukung oleh lingkungan.

### Studi Terdahulu

Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional oleh Eva Nauli Thaib, Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dapat dinyatakan sebagai salah satu faktor yang penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah serta menyiapkan mereka menghadapi dunia nyata. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini membahas prestasi siswa yang berkaitan dengan kondisi internal siswa terutama IQ dan EQ. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan penulis mengenai prestasi siswa yang dipengaruhi kepemimpinan Kepala Sekolah dan penggunaan media pembelajaran.

Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran oleh Ramli Abdullah<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini dikemukakan bahwa kreativitas guru suatu mata pelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran belum begitu maksimal. Guru menggunakan media berupa buku, papan tulis dan media pajang, tetapi dalam merancang atau mendesain media sendiri yang berhubungan dengan materi pelajaran belum bisa melakukannya. Maka dengan demikian guru memanfaatkan media yang ada di sekolah sedangkan untuk mengembangkannya belum seoptimal mungkin.

Dalam suatu proses pembelajaran dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan medi pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam

---

<sup>12</sup> Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010). 23

<sup>13</sup> Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, 24

<sup>14</sup> Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, 24

<sup>15</sup> Jurnal Ilmiah *Didaktika*, Februari 2013, Vol. XIII, No. 2, 384-399

<sup>16</sup> Lantanida Journal, Vol. 4 No. 1, 2016, 36-49

memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran, data dan memadatkan informasi.

### C. METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian berusaha menyelidiki pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pemenuhan Sarana Prasarana, terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.

Studi korelasi ini akan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah(X1), Pemenuhan Sarana Prasarana(X2), Kedua variabel bebas (X1 dan X2) dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan: (1) Hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y, (2) Hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y, dan (3) Hubungan antara variabel X1, X2 secara bersama-sama dengan variable Y. Ketiga pola hubungan variabel tersebut merupakan konstelasi masalah dalam penelitian ini.

#### Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Data primer diperoleh dari Siswa SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, literature dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### Metode dan Teknik Pengumpulan Data

**Pengumpulan data** dilakukan dengan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Library Research*, yaitu mencari data dengan cara melakukan penelusuran buku-buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung pembahasan penelitian.
- 2) Wawancara, yaitu metode yang dipakai dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik tanya jawab secara langsung dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor.

- 3) Dokumentasi, yaitu membaca dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan variable penelitian. Data diperoleh melalui Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Guru SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor..
- 4) Observasi, yaitu peneliti melakukan prngamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.
- 5) Angket, yaitu daftar pertanyaan mengenai variable penelitian yang harus diisi oleh Siswa SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Bogor sebagai responden.

### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Pengolahan Data Hasil Penelitian

Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statitistic Package for Social Science*). Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar pada 60 responden Siswa SMP Islam Al Qudwah,

Cibinong, Bogor terdiri dari instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah(X1), Pemenuhan Sarana Prasarana(X2), dan Prestasi Siswa(Y), maka dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh koefisien sebagai berikut :

#### Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan cara Uji Simultan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat bebas  $(dk1) = k$  dan  $(dk2) = n - k - 1$ . Kriteria untuk Uji t adalah sebagai berikut :

Kriteria pengujiannya adalah :

- a. Ho ditolak dan Ha diterima, jika  $P(\text{Sig}) < \alpha$
- b. Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $P(\text{Sig}) > \alpha$

#### Pembahasan Hasil Penelitian

##### Gambaran Pemenuhan Sarana Prasarana

Berdasarkan instrument yang disebarkan diketahui bahwa gambaran Pemenuhan Sarana Prasarana SMP Islam Al Qudwah menunjukkan tertinggi sebesar 95.42 kategori baik dan terendah sebesar 89.58 kategori baik.

##### Gambaran Prestasi Siswa

Tabel 4. 1 Gambaran Prestasi Siswa SMP Islam Al Qudwah

NO	NILAI	NO	NILAI
1	89	31	85
2	86	32	85
3	86	33	89
4	85	34	89
5	85	35	86
6	84	36	86

## Jurnal Dirosah Islamiyah

NO	NILAI	NO	NILAI
7	84	37	85
8	84	38	84
9	83	39	84
10	83	40	84
11	83	41	84
12	90	42	83
13	88	43	86
14	86	44	84
15	87	45	84
16	82	46	83
17	88	47	83
18	67	48	83
19	84	49	88
20	84	50	87
21	87	51	85
22	88	52	92
23	88	53	88
24	87	54	88
25	86	55	88
26	86	56	87
27	85	57	86
28	85	58	83
29	84	59	83
30	87	60	82

Berdasarkan gambaran prestasi siswa di atas diketahui tertinggi 92 dan terendah 67. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah sebesar 82.23 kategori baik.

### **Analisa Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Tabel 4. 2 Analisa Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa

Regression Statistics	
Multiple R	0.448589303
R Square	0.201232362
Adjusted R Square	0.187460507
Standard Error	2.934843081
Observations	60

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	125.8563491	125.8563	14.61186	0.000324745
Residual	58	499.5716268	8.613304		
Total	59	625.4279759			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	64.41979901	5.456869257	11.80527	4.65E-17	53.49668849	75.34291	53.496688	75.3429095
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0.564944545	0.147792754	3.822546	0.000325	0.269105209	0.8607839	0.2691052	0.86078388

Hasil analisa regresi di atas menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa sebesar 0.449.

Kriteria pengujiannya adalah :

Ho ditolak dan Ha diterima, jika  $P(\text{Sig}) < \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $P(\text{Sig}) > \alpha$

$\alpha = 0.05$

$r$  hitung = 0.449 dan  $r$  table dengan  $N = 60$  dalam taraf signifikansinya 5% = 0.254. Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  table menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table yaitu 0.449 atau 44,9% untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh agak tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap prestasi siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor.", dapat diterima.

### Analisa Regresi Pemenuhan Sarana Prasarana

Tabel 4. 3 Analisa Regresi Pemenuhan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.53319731
R Square	0.284299372
Adjusted R Square	0.271959706
Standard Error	2.778051895
Observations	60

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	177.809	177.81	23.0394706	1.2E-05
Residual	58	447.619	7.7176		
Total	59	625.428			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	48.38493182	7.68422	6.2967	4.3978E-08	33.0033	63.77	33.003	63.767
Pemenuhan	0.824858014	0.17185	4.7999	1.1535E-05	0.48087	1.169	0.4809	1.1688

Hasil analisa regresi di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pemenuhan Sarana Prasarana ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi Variabel Pemenuhan Sarana Prasarana ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Siswa (Y), yaitu r hitung = 0.533 atau 53,3% dan r table dengan N= 60 dalam taraf signifikansinya 5% = 0.254. Perbandingan r hitung dengan r table menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r table yaitu 0.533 untuk variable Pemenuhan Sarana Prasarana. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Pemenuhan Sarana Prasarana memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan Pemenuhan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor”, dapat diterima.

**Analisa Regresi Berganda**

$b_{1,2}$  = koefisien regresi  
e = standar eror

Tabel 4. 4 Analisa Regresi Berganda  
SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0.624457
R Square	0.389947
Adjusted R Square	0.368541
Standard Error	2.58723
Observations	60

**ANOVA**

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	2	243.8837	121.9418	18.21724	7.64E-07
Residual	57	381.5443	6.69376		
Total	59	625.428			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	38.63854	7.79983	4.953767	6.85E-06	23.01965	54.25743	23.01965	54.25743
Kepemimpinan Kepala Sekolah Pemenuhan Sarana Prasarana	0.422912	0.134607	3.141833	0.002663	0.153367	0.692457	0.153367	0.692457
	0.694316	0.165349	4.1991	9.51E-05	0.363211	1.025422	0.363211	1.025422

Berdasarkan table di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0.389 atau 62.4%. Hal ini berarti bahwa hubungan atau korelasi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pemenuhan Sarana Prasarana dan prestasi siswa adalah kuat karena berada

di kisaran 62.4% atau hampir mendekati angka 1. Nilai R Square sebesar 0.389 atau 38.9% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variable independen (Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pemenuhan Sarana Prasarana dan prestasi siswa) terhadap variable dependen (prestasi siswa) sebesar 38.9% yang dapat dijelaskan oleh faktor penelitian, sedangkan sebesar 61,1% atau (1-38.9%) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

### E. KESIMPULAN

#### Kesimpulan

Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh agak tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap prestasi siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor.  $r$  hitung = 0.449 dan  $r$  table dengan  $N= 60$  dalam taraf signifikansinya 5% = 0.254. Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  table menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table yaitu 0.449 atau 44,9% untuk variable Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor.”, dapat diterima.

Pemenuhan Standar Sarana Prasarana. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Pemenuhan Standar Sarana Prasarana memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor. Koefisien korelasi Variabel Pemenuhan Sarana Prasarana ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Siswa ( $Y$ ), yaitu  $r$  hitung = 0.533 atau 53,3% dan  $r$  table dengan  $N= 60$  dalam taraf signifikansinya 5% = 0.254. Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  table menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table yaitu 0.533 untuk variable Pemenuhan Sarana Prasarana. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan Pemenuhan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa di SMP Islam Al Qudwah, Cibinong, Kabupaten Bogor”, dapat diterima.

#### Rekomendasi

Yayasan dan Pemerintah hendaknya semakin meningkatkan perhatian terhadap kebutuhan sarana prasarana pendidikan.

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan kepemimpinan melalui berbagai pendekatan agar tujuan, visi dan misi sekolah dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Sekolah hendaknya lebih intens melaksanakan lomba atau kompetisi dalam bidang akademik, seni dan olahraga agar siswa dapat berekspresi dengan benar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, M. (2012). *Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Magna Script Publishing.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Atmodiwir, S. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Ardadizya Jaya.

## Jurnal Dirosah Islamiyah

- Arifin, B. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruz Media
- Dahlan, Sitti Salmiah. (2014). *Rihlah Ilmiah AGH Muhammad As'ad dari Haramain ke Wajo Celebes*, Jakarta: Rabbani Press.
- Fathurrohman, P. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. 2013: Refika Aditama.
- (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Kebudayaan, K. P. (2017). *Ikhtisar Data Pendidikan dan Kebudayaan 2017/2018*. Jakarta: Sekjen Pusat Data dan Statistik.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kompetensi : Memiliki Jiwa Kepemimpinan*  
-----*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar*,
- M. Kristiawan, dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- (2013). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya
- Muhaimin, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanti, S. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai Di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Administrasi Negara*, 1, 210. Retrieved from [ejournal.an.fisip-unmul.org](http://ejournal.an.fisip-unmul.org)
- Reza Pahlevi, d. (n.d.). *Manajemen Sarana Dan Prasarana (Studi Kasus di SMK Grafika PGRI Pakis Kabupaten Malang)*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- BIBLIOGRAPHY Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siagian, Sondang P. (2013). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wahjosumidjo. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Yudi, A. A. (2012). Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP). *Cerdas Sifa*, 1, 1.